

ANTARA BALI

Membangun Karakter Masyarakat Berbasis Pengetahuan

**"FESTIVAL RURUNG PELIATAN"
KEMBALIKAN KEAKRABAN
MASYARAKAT PEDESAAN**

Hal. 8



**ANTARA BALI ADAKAN BAKTI
SOSIAL KE "TAT TWAM ASI"**

Hal. 10



**PUTRI KOSTER HARAPKAN
ANTARA
TERDEPAN EDUKASI MASYARAKAT HAL.2**

Putri Koster Harapkan ANTARA Terdepan Edukasi Masyarakat

Istri Gubernur Bali yang juga Ketua Tim Penggerak PKK Provinsi Bali Ni Luh Putu Putri Suastini Koster mengharapkan LKBN Antara menjadi media yang terdepan dalam edukasi melalui pemberitaan terkait kebijakan pemerintah untuk kesejahteraan masyarakat.

“Dari dulu, kini, dan masa datang, Antara harus tetap ada di antara kita, karenanya dukungan semua komponen masyarakat adalah yang terpenting,” katanya ketika menghadiri peringatan HUT ke-81 Antara di Denpasar, Kamis.

Memaknai hari kelahirannya, ia mengharapkan Antara mengoptimalkan peran dalam membimbing dan menjembatani hubungan antara masyarakat dengan pemerintah.

“Intinya kalau ada kekurangan sampaikan kepada pemerintah, begitu juga jika ada

kelebihan sampaikan kepada masyarakat. Kalau dibalik justru tidak tepat,” ucapnya.

Dengan peran tersebut, Antara dapat menjadi pusat atau referensi bagi media massa lain, termasuk bersinergi dengan semua media di tengah mencuatnya era teknologi yang melahirkan media dalam jaringan atau “online”.

Kehadiran Antara, lanjut dia, seirama dengan tujuan negara ini dalam mewujudkan masyarakat yang adil dan sejahtera. “Begitu juga kehadiran Antara seirama dengan para pejuang terdahulu yang mengorbankan pikiran, tenaga dan nyawa, Antara ada di sana,” katanya.

Pada peringatan HUT Antara ke-81, Putri Koster juga memberikan hadiah khusus kepada Antara berupa puisi berjudul “Sumpah Kumbakarna” yang mengandung pesan rasa nasionalisme kepada



Ketua Tim Penggerak PKK Bali Ni Luh Putu Putri Suastini Koster ketika memberikan sambutan HUT ke-81 Antara di Denpasar, Kamis, (13/12). (Foto Antara Bali/DewaWiguna/2018)

negara.

“...perjuangan takkan usai sebelum kepala terlepas dari raga, sebab kesetiaan pada negeri hanya kepala taruhannya...,” kata Putri Koster yang juga seniman itu saat tampil anggun dengan kebaya berwarna hitam dipadu dengan kain tenun khas Bali berwarna merah.

Ia menambahkan Kumbakarna mengajarkan rasa

nasionalisme yang perlu diteladani. “Apapun yang terjadi, kita diwarisi negeri ini, NKRI, karena itu kita harus mempertahankan negeri ini,” katanya.

Dalam kesempatan itu, istri Gubernur Bali itu juga menyerahkan penghargaan “Sertifikat Tjatronata” kepada pihak eksternal yang selama ini menjadi mitra yang menjalin kerja sama cukup lama dan baik dengan Antara. (ant)

Koster Tegaskan Bandara Bali Utara Gunakan Skema KPBU



Gubernur Bali Wayan Koster bersama Bupati Buleleng dan pihak terkait dalam konsultasi publik tentang Bandara Bali Utara di Buleleng, Bali, Selasa (13/12). (Foto Antaranews Bali/Made Adnyana)

Gubernur Bali I Wayan Koster menegaskan bahwa pembangunan bandar udara Bali Utara di Kabupaten Buleleng akan dilakukan dengan menggunakan skema “Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha” (KPBU).

“Itu merupakan konsep yang paling tepat dimana didalamnya ada peran pemerin-

tah, bahkan pemerintah yang menjadi leading-nya,” katanya saat membuka konsultasi publik terkait rencana pembangunan bandar udara Bali Utara di Lovina, Buleleng, Selasa.

Dengan demikian, rencana pembangunan bandara baru ini memiliki kepastian, yakni kepastian dari sisi dukungan anggaran, bahkan Kement-

rian Perhubungan (Direktorat Jenderal Perhubungan Udara) memberi jaminan kebutuhan anggaran untuk pembangunan bandara Bali Utara itu.

Menurut Wayan Koster, keterlibatan pemerintah dalam pembangunan bandar udara ini sudah pasti akan melindungi kepentingan masyarakat banyak, karena negara yang dalam hal ini diwakili oleh pemerintah tidak mungkin membuat kebijakan yang merugikan kepentingan masyarakat banyak.

“Ini yang memang kami harapkan betul, sesuai dengan konsep Nangun Sat Kerthi Loka Bali bahwa kita harus membangun Bali ini secara seimbang, semua wilayah untuk memeratakan pendapatan masyarakat dan juga berlandaskan terhadap tatanan adat agama dan budaya,” katanya.

Dengan ditentukannya loka-

si pembangunan bandar udara di Desa Kubutambahan, maka polemik mengenai tempat pembangunan bandara sudah selesai. Tinggal sekarang dilakukan tahapan berikut, yaitu studi lanjut untuk penyusunan “master plan” dan penentuan lahan.

“Tentu saja lahan yang akan kami dorong adalah, lahan milik desa adat yang sudah tidak produktif. Kita harapkan 2024 sudah selesai, perkiraan investasinya kira-kira Rp15 triliun,” ujarnya.

Sementara itu, Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana mengatakan pembangunan bandar udara tidak akan berjalan optimal tanpa sinergi yang kuat dari seluruh “stakeholder” (pemangku kepentingan), baik antara pemerintah, pelaku usaha, perguruan tinggi maupun masyarakat. (ant)

Gubernur Koster Sampaikan Ranperda Kontribusi Wisatawan



Gubernur Bali Wayan Koster saat menyampaikan Rancangan Perda tentang Kontribusi Wisatawan untuk Pelestarian Lingkungan Alam dan Budaya Bali dalam rapat paripurna DPRD provinsi setempat. (Antaraneews Bali via Humas Pemprov Bali)

Gubernur Bali Wayan Koster menyampaikan Rancangan Perda tentang Kontribusi Wisatawan untuk Pelestarian Lingkungan Alam dan Budaya Bali dalam rapat paripurna DPRD provinsi setempat.

“Pengenaaan kontribusi wisatawan ini memiliki tujuan diantaranya untuk melestarikan alam dan lingkungan, melestarikan adat, tradisi, seni dan budaya, serta kearifan lokal,” kata Koster di depan pimpinan dan anggota DPRD dan OPD Provinsi Bali tersebut, di Denpasar, Rabu.

Di samping itu, melalui ranperda tersebut diharapkan untuk memberdayakan desa adat, membangun sarana prasarana seni dan budaya serta meningkatkan kualitas pelayanan dan penyelenggaraan kepariwisataan Bali.

Pengenaaan kontribusi itu, lanjut Koster, akan dikenakan bagi wisatawan mancanegara dan nusantara yang berkunjung ke Bali dan hal ini akan diatur pula dalam Peraturan Gubernur Bali.

“Wisatawan mancanegara

akan dikenakan 10 dolar AS per orang dan wisatawan nusantara Rp25.000 setiap orang dan dikenakan hanya satu kali dalam sekali kunjungan ke Bali. Tata kelola pengeaaan dan pengelolaanya akan diatur dalam pergub,” ucapnya.

Dalam sidang paripurna yang turut dihadiri oleh Wagub Bali Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati dan Sekda Provinsi Bali Dewa Made Indra itu, dia pun menyampaikan penjelasan atas Raperda tentang Desa Adat

Pengaturan desa adat ini memiliki tujuan diantaranya untuk memberikan pengakuan dan penghormatan atas kedudukan dan peran desa adat, memberikan kejelasan status dan kepastian hukum atas desa adat serta memajukan adat, tradisi, seni

dan budaya, serta kearifan lokal masyarakat.

“Penguatan desa adat ini memiliki fungsi penguatan parahyangan, pawongan, dan palemahan desa adat, penguatan sistem dan pelaksanaan hukum adat serta penguatan lembaga perekonomian desa adat,” ucapnya.

Selain itu, suasana yang dapat mendorong peningkatan peranan dan fungsi desa adat dalam upaya meningkatkan harkat dan martabat serta jati diri warga desa adat.

“Untuk itu, saya harap kedua Ranperda ini bisa dibahas dan segera terselesaikan secepatnya, sesuai dengan mekanisme dan prosedur yang berlaku serta mendapatkan persetujuan bersama, dan pada akhirnya dapat kita tetapkan,” katanya. (ant)

Pemprov Bali Raup Rp163 miliar dari Pemutihan

Pemerintah Provinsi Bali memperoleh tambahan pendapatan daerah sebesar Rp163,49 miliar lebih dari program pemutihan yang telah dilaksanakan dari 13 Agustus hingga 14 Desember 2018.

“Dengan realisasi tersebut, saya melihat respons masyarakat terhadap pemutihan cukup tinggi. Tentu harapan kami ke depan, masyarakat dapat menyelesaikan kewajiban perpajakannya tidak hanya menunggu kebijakan pemutihan,” kata Kepala Badan Pendapatan Provinsi Bali I Made Santha, di Denpasar, Kamis.

Kebijakan pemutihan atau penghapusan bunga dan denda pajak kendaraan bermotor (pemutihan) yang berlangsung selama empat bulan itu, sebelumnya ditargetkan atau diproyeksikan dapat menyasar sekitar 201.057 unit kendaraan

yang pajaknya ditunggak, dengan potensi pajak kendaraan bermotor (PKB) sebesar Rp96.348.751.132.

Hingga berakhirnya masa pemutihan, ujar Santha, realisasinya ternyata jauh melampaui target yakni mencapai Rp163.491.485.850 dan telah dimanfaatkan wajib pajak untuk melunasi tunggakan pajak 320.932 unit kendaraan.

“Ke depan, kami berharap wajib pajak dapat berpartisipasi menyelesaikan secara reguler pajak kendaraannya sehingga tidak ada persoalan tunggakan pajak, maupun persoalan database di Bapenda dan Regident,” ujar mantan Kepala Dinas Perhubungan Provinsi Bali itu.

Santha menambahkan, berdasarkan data kendaraan bermotor di Pulau Dewata selama lima tahun terakhir yang berstatus kepemilikan Bali total ada sekitar 3,150



Kepala Badan Pendapatan Provinsi Bali I Made Santha (Antaraneews Bali/Ni Luh Rhismaja)

juta unit. Dari jumlah tersebut, yang sudah dibayar pajaknya secara reguler sekitar 2,7 juta unit.

“Sehingga sebelumnya ada sekitar 450 ribu unit kendaraan yang mesti diselesaikan tunggakan pajaknya. Dengan melihat hasil pemutihan yang telah dimanfaatkan lebih dari 320 ribu unit kendaraan, maka masih menyisakan 130 ribu unit kendaraan menjadi piutang pajak. Ini yang akan

kami ‘clear’-kan,” ucapnya.

Santha mengatakan mayoritas atau sekitar 92 persen kendaraan bermotor yang menunggak pajak adalah kendaraan jenis roda dua.

“Dari data selama lima tahun terakhir, yang banyak nunggak justru wajib pajak yang memiliki kendaraan baru, yang umur ekonomisnya sekitar 1 sampai 3 tahun dari tahun pembuatannya,” ujarnya. (ant)

Putri Koster Ajak Masyarakat Teliti Pilih Makanan



Ketua Tim Penggerak PKK Provinsi Bali Putri Suastini Koster saat menyampaikan sambutan dalam Sosialisasi Peraturan di Bidang Distribusi Obat Tradisional Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Pangan (Antaraneews Bali via Humas Pemprov Bali)

Ketua Tim Penggerak PKK Provinsi Bali Putri Suastini Koster mengajak masyarakat di daerah itu lebih teliti dalam memilih makanan yang dikonsumsi sehari-hari, untuk menghindari pangan yang mengandung zat-zat berbahaya.

“Pada dasarnya ada banyak bahan berbahaya yang tidak boleh ditambahkan ke dalam makanan. Namun, yang terjadi

di lapangan, terdapat berbagai faktor yang mendorong banyak pihak untuk melakukan praktik penggunaan bahan kimia terlarang untuk pangan,” kata Putri Koster, saat membuka acara Sosialisasi Peraturan di Bidang Distribusi Obat Tradisional Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Pangan, di Denpasar, Senin.

Menurut istri orang nomor satu di Bali itu, ada sejumlah

penyebab masih digunakannya bahan kimia terlarang pada makanan diantaranya mudah diperoleh di pasaran, harganya relatif murah dan pangan yang mengandung bahan tersebut menampilkan tampilan fisik yang memikat.

Selain itu, tidak menimbulkan efek negatif seketika dan informasi bahan berbahaya tersebut relatif terbatas, dan pola penggunaannya telah dipraktikkan secara turun-temurun.

“Dengan bahan-bahan kimia yang berbahaya ini akan memberikan dampak yang berbahaya bagi tubuh apalagi dikonsumsi setiap hari, banyak penyakit yang akan muncul mulai dari yang ringan sampai menjadi kronis nantinya atau bahkan langsung berdampak penyakit kronis,” ucapnya.

Untuk itu, Putri Koster mengimbau supaya para pedagang tidak lagi menjual jajanan

yang membahayakan. Misalnya saja menggunakan pemanis, pewarna, dan pengawet yang tidak seharusnya dikonsumsi tubuh.

Selain itu, masyarakat juga diharapkan lebih berhati-hati dalam memilih pangan. “Belilah pangan dalam kondisi baik di tempat yang terjamin kebenarannya. Hindari makanan berbahaya yang dibuat dari bahan-bahan berbahaya. Misalnya terlalu kenyal, berwarna mencolok, dan cenderung berpendar,” ujarnya.

Pihaknya berharap melalui acara sosialisasi yang menggendeng PKK ini dapat memberikan dampak positif baik bagi ibu-ibu PKK dan nantinya mereka dapat menyetorkan di desanya masing-masing, sehingga akar dari permasalahan yaitu ketidaktahuan masyarakat secara bertahap dapat disosialisasikan. (ant)

Sekda Bali: Tingkatkan Kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan

Sekretaris Daerah Provinsi Bali Dewa Made Indra mengajak berbagai pihak untuk bersinergi meningkatkan kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan karena merupakan hak dasar bagi tenaga kerja yang wajib diberikan pemberi kerja.

“Kenyataannya di lapangan, kepesertaan dalam BPJS Ketenagakerjaan khususnya di Bali masih jauh dibandingkan dengan BPJS Kesehatan,” kata Dewa Indra saat menyampaikan sambutan pada Rapat Koordinasi Pelaksanaan Program BPJS Ketenagakerjaan Provinsi Bali, di Denpasar, Selasa.

Menurut dia, jaminan sosial ketenagakerjaan merupakan hak dasar bagi tenaga kerja yang wajib diberikan oleh pemberi kerja untuk menjamin kesejahteraan pe-

kerja dan keluarganya, dan hal ini sudah diatur dalam Undang Undang.

“Keikutsertaan dalam jaminan sosial ketenagakerjaan ini bukan semata-mata tanggung jawab BPJS. Pemerintah melalui organisasi perangkat daerah terkait, pemberi kerja juga turut bertanggung jawab mengoptimalkan para pekerja menjadi peserta BPJS Ketenagakerjaan,” ujarnya.

Oleh karena itu, Dewa Indra mengajak semua pihak, baik itu kalangan pemerintah dan swasta untuk meningkatkan kepesertaan pegawai dan karyawannya dalam BPJS Ketenagakerjaan.

BPJS, lanjut dia, juga membantu negara untuk melindungi para pekerja baik itu dari sisi kesehatan,



Sekda Bali Dewa Made Indra pada Rapat Koordinasi Pelaksanaan Program BPJS Ketenagakerjaan Provinsi Bali, di Denpasar (Antaraneews Bali via Humas Pemprov Bali)

keselamatan kerja dan jaminan hari tua. “Berbagai langkah strategis melalui sosialisasi, edukasi, bahkan upaya penegakan perundang-undangan perlu dilakukan,” katanya.

Menurut mantan Kepala BPBD Bali itu, jaminan sosial tersebut sesungguhnya sekaligus merupakan suatu bentuk penghargaan kepada pekerja sebagai mitra kerja

pengusaha yang sangat penting dalam proses produksi guna meningkatkan dan menjamin kelangsungan perusahaan.

“Dengan pertemuan ini, mari kita duduk bersama, kita cari langkah strategis untuk menghadapi permasalahan yang ada, sehingga tahun depan kepesertaan BPJS semakin meningkat,” ujarnya. (ant)

APPBI Bali Dukung Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik



Ilustrasi - Sejumlah pelajar Sekolah Dasar membuat kerajinan saat mengikuti pelatihan kerajinan sampah plastik di Taman Budaya Bali, Denpasar. ANTARA FOTO/Fikri Yusuf

Ketua Dewan Pengurus Daerah Asosiasi Pengelola Pusat Belanja Indonesia (APPBI) Provinsi Bali Gita Sunarwulan mendukung gerakan pengurangan penggunaan kantong plastik pada pusat perbelanjaan dan toko-toko modern.

“Pada prinsipnya kami mendukung gerakan itu, dan kami sudah mengimbau kepada

pusat-pusat perbelanjaan, khususnya di Pulau Bali untuk mengurangi penggunaan kantong plastik. Bagi pengunjung atau masyarakat juga diharapkan ikut serta mendukung program pemerintah dalam menciptakan kebersihan lingkungan,” kata Gita Sunarwulan di sela acara “Bali Ultimate Great Sale (BUGS)” di Kuta, Bali, Kamis.

Gita Sunarwulan mengatakan hal tersebut sebagai upaya menindaklanjuti program pemerintah dalam pengurangan bahkan meniadakan penggunaan kantong plastik. Sebab dari data yang telah dirilis pemerintah bahwa pencemaran sampah plastik telah mengganggu ekosistem hingga kelautan.

“Kami sudah mengimbau kepada anggota APPBI untuk mengikuti peraturan pemerintah tersebut, sehingga lingkungan ke depannya akan lebih baik,” ujarnya.

Sementara itu, Mall Manager Level 21 Zenzen Guisi Halmis, mengaku pihaknya sudah mengimbau kepada tenan (pedagang) yang ada dipusat perbelanjaan tersebut untuk pelarangan penggunaan kantong plastik untuk membawa barang-barang yang dibeli di pusat perbelanjaan di kawasan Jalan Teuku Umar Denpasar.

“Kami mendukung Perwali Kota Denpasar Nomor 36 Tahun 2018 tentang Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik. Ini langkah baik untuk menjaga lingkungan agar ke depan Bali, bahkan bumi ini bebas dari sampah plastik,” ujarnya.

Pihaknya juga mendukung gerakan pengurangan kantong plastik tersebut dengan pemasangan baliho dan spanduk di pusat pertokoan. “Kami mendukung sepenuhnya Perwali Kota Denpasar tentang Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik. Kami sudah mengimbau kepada pemilik tenan dan memasang baliho dan spanduk sebagai sosialisasi Perwali Kota Denpasar itu,” katanya.

Hal senada dikatakan Manager Alfamart Mohammad Sofii. Pihaknya sudah melakukan sosialisasi kepada pengunjung mengenai Perwali Kota Denpasar. (ant)

Masyarakat ikuti “Padayatra” di Festival Pasraman Indonesia 2018

Masyarakat tergabung dalam Perkumpulan Pasraman Indonesia (PPI) mengikuti “Padayatra” yakni berjalan keliling melakukan doa bersama serangkaian kegiatan “Festival Pasraman Indonesia 2018” di Desa Budaya Kertalangu, Kota Denpasar, Bali, Sabtu (8/12).

Ketua Panitia “Festival Pasraman Indonesia 2018” I Wayan Sudiarta dalam siaran pers yang diterima di Denpasar, Minggu, mengatakan masyarakat yang mengikuti ritual “Padayatra” tersebut berjalan keliling dengan memanjatkan doa bersama untuk perdamaian Nusantara dan bentuk wujud kebersamaan 108 pasraman yang tergabung dalam PPI.

Kegiatan “Padayatra” tersebut dengan diiringi

musik khas masing-masing pasraman yakni baleganjur, hingga musik (gamelan) khas ajaran Khrisna sebagai bentuk penyatuan perbedaan antara pasraman Hindu di Indonesia satu dengan yang lainnya. Selain itu juga anggota pasraman mengenakan tari baris hingga membawa pajegan dan umbul-umbul ciri khas mereka.

Sudiarta menjelaskan “Padayatra” ini merupakan rangkaian hari pertama Festival Pasraman Indonesia. Acara tersebut adalah bentuk kebersamaan pasraman yang disatukan dalam PPI. Dan sebagai bukti bahwa pasraman Hindu di Indonesia tidak melenceng dari ajaran-ajaran Hindu seutuhnya.

Anggota pasraman yang ikut dalam “Padayatra”



Masyarakat mengikuti kegiatan ritual “Padayatra” pada Festival Pasraman Indonesia 2018 di Desa Kertalangu, Denpasar. (Antaraneews Bali/IST)

memberikan vibrasi positif bagi Nusantara yang saat ini mulai di rongrong oleh rasisme di Indonesia. Salah satunya dengan Padayatra ini, para anggota pasraman memanjatkan doa-doa untuk perdamaian Nusantara.

“Ini merupakan persatuan kami pasraman Hindu. Dengan doa-doa yang kami panjatkan di jalan sesuai dengan cara pasraman masing-masing untuk perdamaian

Nusantara ini,” jelasnya.

Sudiarta mengatakan, para peserta kegiatan “Padayatra” berjalan menuju Jalan (bypass) Ngurah Rai, Tohpati sejauh tiga kilometer dan kembali ke Desa Wisata Kertalangu. Keselatan hingga 3 kilometer dan memotong arah menuju sebelah barat bypass Ngurah Rai ke utara, dan kembali berbelok ke Desa Wisata Kertalangu. (ant)

Badung Rencanakan Bangun Tempat Bermain di Desa



Sekda Kabupaten Badung, I Wayan Adi Arnawa (ketiga kanan) berbincang dengan sejumlah anak saat meresmikan tempat bermain ini terletak di area wantilan Jaba Pura Lingga Bhuana, Puspem Badung, Mangupura, Kamis (13/12). *Antaraneews Bali/Humas Badung*

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, merencanakan membangun sejumlah tempat bermain untuk pemenuhan hak anak di wilayah desa, kecamatan dan sejumlah puskesmas di wilayah setempat.

“Hal itu sangat perlu karena ruang bermain anak sekarang sudah berkurang, kedepan

direncanakan pembangunan taman bermain akan dilaksanakan di desa-desa sehingga anak-anak menjadi lebih aktif dan kreatif,” ujar Sekda Badung, I Wayan Adi Arnawa, saat membuka tempat bermain anak di kawasan Pusat Pemerintahan Badung, Mangupura, Kamis.

Ia mengatakan, pembangunan tempat bermain anak itu sesuai dengan keinginan Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta, dengan konsep pemerintahan ramah lingkungan terhadap anak dan masyarakatnya.

“Keinginan tersebut diwujudkan salah satunya diwujudkan dengan dibangunnya tempat bermain anak yang asri, nyaman, aman tentu yang ramah bagi anak dan ramah lingkungan di kawasan Puspem yang berfungsi tidak hanya sebagai pusat pergerakan roda tata pemerintahan tapi dapat dimanfaatkan untuk tempat rekreasi dan tempat olahraga oleh masyarakat,” katanya.

Ia menambahkan, Pemkab Badung akan selalu memberi ruang dan tempat bagi masyarakat utamanya anak-anak untuk memiliki tempat bermain yang layak dan mendidik

serta nyaman.

“Dengan adanya tempat bermain untuk anak-anak ini, kedepannya tentu ada pengembangan yang lebih jauh dengan inovasi yang edukasi seperti adanya diorama, perpustakaan dan taman bacaan dan hal-hal lain yang berkaitan dengan edukasi tumbuh kembang anak-anak,” ujarnya.

Tidak hanya membangun taman untuk tempat bermain anak-anak saja, menurutnya, Pemkab Badung juga akan membangun taman kota yang berlokasi sekitar wilayah Penarungan Mengwi.

“Taman tersebut nantinya tidak hanya dipergunakan sebagai tempat olahraga dan rekreasi oleh masyarakat tua, muda dan anak-anak, tapi juga dapat dipergunakan sebagai tempat reuni dan berkumpulnya para orang tua,” katanya. (ant)

Desa Legian Lestarian Seni Budaya Dukung Pariwisata Bali

Desa Adat Legian, Kabupaten Badung terus berupaya melestarikan seni dan budaya dalam mendukung kunjungan pariwisata di Bali.

“Desa kami memang menjadi salah satu tujuan pariwisata di Pulau Dewata, karena itu kami terus melestarikan seni dan budaya yang ada di desa setempat,” ujar Kelian (Ketua) Desa Adat Legian, Kabupaten Badung, Bali Anak Agung Made Mantra, disela pelantikan dan pengukuhan pengurus Desa Adat Legian periode 2018-2023 di Kuta, Bali, Rabu.

Anak Agung Mantra mengatakan pelestarian budaya, salah satunya pengukuhan pengurus desa adat ini sebagai bukti, bahwa Desa Adat Legian telah melaksanakan tatanan budaya sesuai dengan “awig-awig” atau aturan adat bagi masyarakat setempat.

“Kunjungan pariwisata di Bali, khususnya di Legian, Kecamatan Kuta tidak terlepas dari tatanan budaya, yakni menjaga budaya yang telah turun-temurun dilestarikan, sehingga melalui budaya tersebut salah satunya menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang berkunjung ke Legian,” ujarnya.

Anak Agung Mantra lebih lanjut mengatakan pihaknya setelah dilantik dan dikukuhkan sebagai “prajuru” adat ini akan terus melakukan terobosan dalam memajukan pembangunan desa, termasuk juga mendukung pembangunan Pemerintah Kabupaten Badung.

“Kami akan melanjutkan program pembangunan yang selama ini belum diselesaikan dari pengurus sebelumnya. Kami mengucapkan terimakasih kepada pengurus sebelum-



Prajuru Desa Adat Legian, Kecamatan Kuta periode 2018-2023, saat dilakukan pelantikan dan pengukuhan oleh Ketua MUDP Kabupaten Badung, Bali. *(Antaraneews Bali/Komang Suparta)*

nya yang telah banyak berbuat untuk kemajuan desa, antara lain pembangunan infrastruktur maupun membangun pendidikan mulai tingkat PAUD dan TK yang berbasis agama Hindu,” ucapnya.

Sementara itu, Bupati Badung Nyoman Giri Prasta se usai menghadiri pelantikan pengurus Desa Adat Legian mengatakan pihaknya men-

dukung desa adat. Dan pihaknya komitmen untuk melestarikan seni dan budaya di desa adat setempat.

“Kami bangga terhadap Desa Adat Legian yang memiliki seni budaya yang sangat tinggi. Banyak seniman ada di desa ini, karena itu kami akan terus mendukung untuk melestarikan potensi yang ada di Desa Legian,” ujarnya. (ant)

Dinas Pertanian Tabanan Apresiasi Petani Gunakan Pupuk Organik



Pengunjung dan undangan "Festival Pertanian Arsa Buwana" di Subak Peselatan, menyaksikan padi yang menggunakan pupuk organik. (AntaraneWS Bali/Komang Suparta)

Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Tabanan, Bali, Nyoman Budana, mengapresiasi respons masyarakat petani setempat dengan menggunakan pupuk organik dalam mempertahankan wilayah setempat sebagai kabupaten "lambung beras".

"Di tengah kemajuan teknologi pertanian saat ini, me-

mang berbagai tantangan dihadapi para petani dalam bercocok padi, termasuk juga penggunaan pupuk," kata Budana disela "Festival Pertanian Arsa Buwana" di Subak Peselatan, Desa Belulang, Tabanan, Bali, Sabtu.

Saat ini, pemerintah terus mendorong kepada para petani untuk menggunakan pupuk organik, dengan harapan kontur

tanah dan habitatnya bisa kembali lestari, karena kebangkitan kesadaran masyarakat dalam menggunakan pupuk organik patut diapresiasi.

Selama ini, petani menggunakan pupuk anorganik sehingga dampaknya akan membuat habitat yang selama ini menjadi ekosistem di sawah bisa punah, seperti binatang belalang, belatuk, dan ular sawah.

"Yang terjadi selama ini dalam sektor pertanian dengan menggunakan pupuk anorganik tersebut ada beberapa ekosistem mengalami punah, sebab bahan kimia yang terkandung dalam pupuk anorganik secara perlahan-lahan akan memutus mata rantai ekosistem di sawah," ujarnya.

Pupuk anorganik tersebut, kata Budana, berdampak juga terhadap kesuburan tanah dan

kandungan tanah itu, karena akan menghilangkan zat-zat tanah yang merusak kesuburan tanah itu akibat tanah kehilangan kandungan zat subur.

Dengan pupuk organik, kata dia, justru mengembalikan zat-zat kandungan tanah yang subur, menjadi lebih subur, sebab dengan proses alami tersebut akan membangkitkan kandungan tanah.

"Jadi, mikroba pengurai kesuburan dalam tanah itu pun akan bisa hidup, sebab ransangan pupuk organik menyebabkan tanah itu kembali subur," ucapnya.

Budana mengapresiasi ada lembaga yang peduli dengan keberadaan sawah di Bali, khususnya di Kabupaten Tabanan dengan mengajak masyarakat petani bangkit kembali menggunakan pupuk organik. (ant)

Bupati Bangli Ajak Pejabat Petik Bunga Peringati Hari Ibu

Ada yang unik dari peringatan hari ibu tahun 2018 di Kabupaten Bangli, Sabtu (22/12). Bupati Bangli I Made Gianyar mengajak seluruh pejabat di lingkungan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bangli, memetik bunga gumitir perdana, di kebun bunga Agro Egicita, Desa Bunutin, Kintamani, milik Bupati Made Gianyar.

Menariknya, setelah memetik bunga bersama, bunga gumitir ditimbang dan hasil penjualan, didonasikan untuk dana abadi kegiatan yadnya di Desa Pakraman Bunutin, demikian siaran pers, Diskominfo Bangli, Minggu.

Bupati Made Gianyar pada kesempatan itu menyampaikan, keberadaan kebun bunga gumitir ini merupakan mimpi dari istri tercinta (alm) Ni Luh Putu Erik WiryaniGianyar, yang

ia wujudkan.

"Semasa hidup, ibu punya mimpi membangun rumah kecil yang di halamannya dipenuhi tanaman bunga. Jadi, kebun bunga ini merupakan mimpi dari ibu yang dulu belum sempat terwujud. Hari ini saya sudah mewujudkan keinginan ibu untuk membangun kebun bunga. Saya juga tidak pernah memikirkan hari ini kebun bunga ibu panen perdana. Mungkin ini kehendak tuhan dan ibu, bahwa bunga bisa dipanen bertepatan dengan hari ibu. Bunga ini saya persembahkan untuk ibu," ucapnya.

Saat ini, kebun bunga yang ditanam pada lahan seluas 1,8 hektar, akan dikembangkan menjadi kawasan agro wisata. Selain bunga gumitir, kedepan pada kawasan ini akan ditanami berbagai jenis bunga, seperti bunga krisan, kembang



Bupati Bangli I Made Gianyar, Sabtu (22/12) mengajak seluruh pejabat di lingkungan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bangli, metik bunga gumitir sebagai peringatan hari ibu (Dok Humas)

desember, pecah seribu dan berbagai jenis bunga yang bisa dimanfaatkan untuk kegiatan keagamaan.

Selain tanaman bunga, sambung dia, pada kawasan agro juga akan dikembangkan tanaman komudi Kabupaten Bangli, seperti jeruk, kopi, terong, strawberi, cabai dan jenis komuditi unggulan lainnya.

"Yang pasti bunga gumitir

ini akan konsisten di tanam, karena kedepan bunga ini akan dijadikan maskot Bangli. Kemudian dari segi sejarah, bunga ini juga memiliki nilai sejarah yang sangat luar biasa. Selain bisa digunakan untuk sarana sembahyang, gumitir juga bisa diolah menjadi cemilan keripik yang memiliki nilai gizi yang baik untuk tubuh," katanya. (ant)

“Festival Rurung Peliatan” Kembalikan Keakraban Masyarakat Pedesaan



Pengunjung nampak memadati stan kuliner dalam Festival Rurung Peliatan 2018 (Antaraneews Bali/Ni Luh Rhisma)

Panitia “Festival Rurung Peliatan” mengharapkan beragam aktivitas kegiatan masyarakat yang ditampilkan pada 21-23 Desember 2018, dapat mengembalikan keakraban masyarakat di pedesaan.

“Istilah ‘rurung’ (gang atau jalan kecil-red) sangatlah akrab bagi telinga masyarakat Bali, terlebih bagi masyarakat petani dan pedagang makanan tradisional Bali. Masyarakat petani

menjadikan rurung sebagai tempat bersua dan bercengkrama mengenai situasi sosial masyarakat Bali dan tentunya seputar pertanian dan lingkungan,” kata I Wayan Sudiarsa, Ketua Panitia Festival Rurung Peliatan 2018, di Gianyar, Jumat.

Festival Rurung Peliatan yang digelar untuk kedua kalinya ini mengangkat tema “Lelaku Tani”, yang penyelenggara-

raannya dipusatkan di Rurung Banjar Teges Kawan Yangloni, Ubud, Gianyar.

Selama tiga hari penyelenggaraan, Festival Rurung Peliatan memiliki tema yang berbeda-beda dalam setiap harinya yakni hari pertama bertema “Malam Tradisi” yang mengandung makna penyelman masa lampau, hari kedua bertema “Malam Modern” yang berbicara kondisi kekinian, dan yang terakhir hari ketiga bertema “Malam Kontemporer” yang memiliki visi masa depan.

Sudiarsa yang akrab dipanggil Pacet itu mengemukakan tiga hari pelaksanaan dengan tema yang berbeda, mengacu pada kehidupan atau sudut pandang masyarakat Bali yang selalu beranjak dari masa lampau untuk berbenah pada masa sekarang, yang kemudian dari pemahaman masa lampau, melakukan hal-hal yang vision-

er untuk masa depan.

“Jadi harapannya, dalam era global ini, masa lalu tetap menjadi peranan yang penting dalam menyongsong masa depan,” ujar Pacet didampingi wakil ketua Ketut Peni Sugiarta

Festival Rurung Peliatan sengaja ditujukan untuk menghadirkan kembali nuansa dan suasana “rurung”. Selain itu, melalui Festival Rurung Peliatan juga berkeinginan untuk membangkitkan fungsi “rurung” secara umum.

Pihaknya berharap dari festival ini akan lahir gagasan cemerlang dalam balutan ketradisian untuk menjawab tantangan global pada era kekinian. Dengan kata lain, dalam ketradisian, tidak melulu kita berbicara masa lampau, namun lebih kepada menggagas guna melahirkan ide baru tanpa mengesampingkan apalagi memarjinalkan tradisi. (ant)

Pemkab Klungkung Buka Bursa Inovasi Desa

Pemerintah Kabupaten Klungkung, Bali membuka bursa inovasi desa untuk percepatan program kerja dan mengembangkan potensi desa di daerah tersebut.

“Melalui bursa ini kami berharap pemerintahan desa ada kebersamaan dalam hal positif, untuk membangun desa sehingga bisa berinovasi dan menjadi desa mandiri secara ekonomi,” kata Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta saat membuka bursa inovasi desa di Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten Klungkung, Jumat (21/12) yang siarannya diterima Sabtu.

Namun ia mengingatkan, inovasi dalam hal apapun untuk tidak diartikan program kerja, tapi dibuat untuk mempercepat program kerja.

Menurut dia, agar inovasi bisa berjalan, harus diketahui dulu permasalahan di desa dan potensinya, sehingga out-

put dari inovasi bukan akhir dari sebuah pekerjaan, tetapi penilaian keberhasilannya adalah berapa orang yang menikmati dan bahagia dengan inovasi tersebut.

Sementara Kepala Dinas Pemberdayaan Dan Desa, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Klungkung I Wayan Suteja mengatakan, bursa inovasi desa merupakan kegiatan dalam pengelolaan pengetahuan inovasi desa (PPID), yang dipetik dari realitas atau hasil kerja desa-desa dalam melaksanakan kegiatan pembangunan yang didayagunakan sebagai pengetahuan untuk ditularkan secara meluas, melalui bursa ini.

“Tujuan dari bursa inovasi desa ini, untuk memberikan informasi rencana kegiatan penyelenggaraan pengelolaan pengetahuan dan inovasi desa kepada pemangku kepentingan di tingkat kabupaten,



Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta saat membuka bursa inovasi desa, yang diharapkan akan memaksimalkan potensi dan pembangunan desa, Jumat (21/12). (Antaraneews Bali/Humas Klungkung)

kecamatan dan desa. Selain itu juga untuk memperkenalkan inisiatif atau inovasi masyarakat yang berkembang di desa-desa dalam menyelesaikan masalah, dan mendukung peningkatan kualitas pembangunan,” katanya.

Menurut dia, dengan bursa ini diharapkan bisa menjembatani kebutuhan pemerintahan desa, solusi bagi penyelesaian masalah, inisiatif atau alternatif kegiatan pem-

angunan desa dalam rangka pengelolaan dana desa yang lebih efektif dan inovatif.

Ia mengungkapkan peserta bursa inovasi desa ini dari unsur perbekel atau kepala desa se-Kabupaten Klungkung, Badan Permusyawaratan Desa dan perwakilan dari perempuan, OPD terkait, tim inovasi kabupaten, TPID, tenaga ahli pemberdayaan masyarakat, serta PD dan PLD. (ant)

Bupati Karangasem Serahkan Sertifikat Tanah Masyarakat Desa Tulamben



Bupati Karangasem IGA Mas Sumatri menyerahkan sertifikat tanah kepada masyarakat Desa Tulamben. (Antaraneews Bali/Komang Suparta/Humas)

Bupati Karangasem I Gusti Ayu Mas Sumatri didampingi Sekda Kabupaten Karangasem I Gede Adnya Mulyadi dan Kepala OPD terkait menyerahkan sertifikat tanah kepada masyarakat yang disaksikan oleh Kepala BPN Provinsi Bali, Rudi Rubijaya, di Balai Desa Tulamben Kecamatan Kubu, Karangasem, Minggu (16/12).

Keterangan pers yang diterima dari Humas Pemkab Karangasem menyebutkan Kadis Pertanian Provinsi Bali diwakili Kepala Bidang Pertanian Holtikultura, I Wayan Sunarta, Kepala Dinas Pertanian Karangasem I Wayan Supandi, Kapolres Karangasem dan masyarakat undangan.

Dalam kesempatan itu, Kepala BPN Provinsi Bali, Rudi

Rubijaya mengatakan, pembagian sertifikat hendaknya diiringi kesadaran untuk menyimpan sertifikat secara baik-baik karena sertifikat itu adalah tanda bukti kepemilikan tanah.

“Sertifikat tanah bisa dijadikan sebagai usaha, di mana usaha tersebut bisa menyejahterakan kehidupan masyarakat, tolong dijaga untuk kepentingan keluarga, dan digunakan untuk usaha yang produktif, dan mudah mudahan bisa bermanfaat,” katanya.

Sementara itu, Kadis Pertanian Provinsi Bali diwakili Kepala Bidang Pertanian Holtikultura, I Wayan Sunarta, mengucapkan terima kasih kepada BPN karena sudah memberikan sertifikat kepada masyarakat, karena sertifikat tanah adalah bukti kepemilikan suatu tanah.

“Saya mohon agar dijaga dengan baik sertifikat ini, jangan di berikan kepada orang,” katanya.

Senada dengan itu, Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Karangasem I Wayan Supandi mengatakan, program penyertifikatan tanah adalah suatu program yang sangat bagus, karena program ini mampu menyelesaikan permasalahan yang mendasar terkait dengan tanah, masalah ini terjadi karena tidak adanya kekuatan hukum, dengan penyertifikatan ini akan menjadi kekuatan hukum bagi masyarakat.

“Dengan dibagikannya sertifikat ini masyarakat bisa mencari agunan di bank, dan saya mohon kalau sertifikat ini di pinjamkan ke bank, mohon uangnya dipakai untuk usaha ekonomi produktif dalam usaha pertanian,” ucap Supandi

Buleleng Musnahkan 23.572 KTP Elektronik “Invalid”

Sebanyak 23.572 keping SKTP elektronik dimusnahkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Buleleng karena rusak atau invalid, bahkan sebanyak 101 keping KTP-el diantaranya tidak bisa “encoding.”

“Jadi, data itu meliputi 23.471 keping KTP-el yang rusak fisik, pindah-datang, dan perubahan elemen data, lalu 101 keping KTP-el yang tidak bisa encoding,” kata Kepala Disdukcapil Buleleng, Putu Ayu Reika Nurhaeni, di Singaraja, Buleleng, Selasa.

Ia menjelaskan KTP-el itu dimusnahkan dengan cara dibakar pada Senin (17/12) lalu yang disaksikan Asisten Pemerintahan Setda Buleleng Made Arya Sukerta, pejabat dari Kantor Inspektorat, Satuan Polisi Pamong

Praja, perwakilan dari kantor BKD Buleleng dan dari Polres Buleleng.

Menurut dia, pemusnahan keping KTP elektronik ini dilakukan sesuai dengan surat edaran dari Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang menyebutkan KTP Elektronik dalam kondisi rusak ataupun invalid agar dipotong pada ujung kanan atasnya.

“Namun pada Kamis 13 Desember lalu terbit surat edaran dari Kementerian dalam Negeri, bahwa pemusnahan KTP yang sudah rusak atau invalid agar dimusnahkan dengan cara dibakar untuk menghindari penyalagunaan KTP elektronik tersebut,” katanya.

KTP elektronik yang dimusnahkan sesuai dengan hasil pencatatan KTP elektronik rusak dalam proses



Pemusnahan KTP elektronik yang invalid di Buleleng, Bali (17/12). (Foto Antaranews Bali/Made Adnyana/Humas)

pelayanan kerja di wilayah kerja masing-masing serta hasil dari pengecekan terhadap KTP elektronik rusak hasil pencetakan massal tahun 2011-2013 yang ada di kelurahan dan kecamatan di Kabupaten Buleleng.

“Apabila masih ditemukan KTP elektronik rusak atau invalid, akan dilakukan pencatatan dan segera

dimusnahkan dengan cara dibakar,” katanya.

Selain melakukan pemusnahan, kata Reika, juga dilakukan langkah-langkah pengamanan terhadap tempat-tempat penyimpanan dokumen negara. “Dengan tujuan agar terhindar dari pencurian dan penyalahgunaan dokumen negara,” katanya. (ant)

Jembrana Raih Penghargaan Perlindungan Perempuan dan Anak

Pemerintah Kabupaten Jembrana, Bali meraih Anugerah Parahita Ekapraya sebagai penghargaan di bidang perlindungan perempuan dan anak.

Ssian pers yang diterima dari Humas Pemkab Jembrana, Rabu, menyebutkan, penghargaan ini diberikan langsung Menteri Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Yohana Susana Yembise kepada Bupati I Putu Artha di Jakarta.

“Penghargaan diserahkan di istana wakil presiden. Ini salah satu penghargaan bergengsi dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak,” kata Kepala Bagian Humas Dan Protokol Jembrana I Komang Suparta.

Ia mengatakan, penghargaan diberikan kepada kementerian/lembaga, pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten atau kota yang telah mendokumentasikan dan menyampaikan informasi secara online terkait upaya dan hasil program pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak.

Menurutnya, berdasarkan penilaian Pemerintah Kabupaten Jembrana ditetapkan sebagai salah satu yang meraih penghargaan ini untuk kategori madya.

Lewat Bagian Humas Dan Protokol, Bupati I Putu Artha mengatakan, penghargaan kategori ini merupakan yang pertamakali diterima pihaknya, yang menjadi bukti pemerin-



Bupati Jembrana I Putu Artha bersama Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak menunjukkan piala penghargaan dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak, Rabu (19/12). (Antaraneews Bali/Humas Jembrana)

tah dan masyarakat Kabupaten Jembrana serius dalam menjadikan daerah ini layak bagi perempuan dan anak.

Sementara itu, Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Jembrana Ni Kade Ari Sugianti mengatakan, peng-

hargaan ini diterima karena Jembrana berhasil memenuhi sejumlah kriteria seperti fasilitas dan regulasi yang responsif terhadap gender, termasuk keberadaan sejumlah pejabat perempuan di lingkungan Pemerintah Kabupaten Jembrana. (ant)

ANTARA Bali Adakan Bakti Sosial ke “Tat Twam Asi”



Kepala LKBN Antara Biro Bali, Edy M Yakub (kedua kanan), yang didampingi Ketua Yayasan “Tat Twam Asi” Ny I Gusti Ngurah Ketu (kanan) menyerahkan bantuan beras kepada Saira Julianti, siswa kelas III SD di Panti Asuhan “Tat Twam Asi”, Denpasar, Selasa (18/12). (Foto Antaraneews Bali/Nyoman Budhiana)

Tim LKBN ANTARA Biro Bali mengadakan bakti sosial ke Panti Asuhan “Tat Twam Asi” Denpasar dengan menyerahkan bantuan beras dan air mineral kepada puluhan anak yatim di panti asuhan itu dalam rangka memperingati HUT ke-81 kantor berita nasional itu.

Dalam kunjungan ke panti asuhan itu, Kepala Perum LKBN ANTARA Biro Bali Edy M Yakub bersama staf diterima oleh Ketua Yayasan “Tat Twam Asi” Denpasar, Ny I Gusti Ngurah Ketu, beserta staf, di panti asuhan yang beralamat di Jalan Jayagiri IX, Denpasar, Selasa

(18-12-18).

Dalam bakti sosial itu, Edy M Yakub menyerahkan satu kantong beras berisi 5 kilogram dan satu dos air mineral kepada tiga dari 44 anak yatim di panti asuhan itu. Hal itu merupakan penyerahan simbolis dari 100 kilogram beras dan 15 dos air mineral yang diserahkan kepada pengurus yayasan.

I Gusti Ngurah Ketu menjelaskan anak yatim yang ditampung di panti asuhan yang didirikan Prof Dr IB Mantra pada 20 Juli 1987 itu mencapai 44 anak yatim yang berasal dari seluruh kabupaten/kota di Bali.

“Kami bantu biaya pendidikan anak-anak dari keluarga tidak mampu itu mulai dari sekolah dasar (SD) hingga perguruan tinggi (PT). Untuk pendidikan tinggi, kami bekerja

sama dengan universitas tertentu untuk pembebasan biaya kuliah, bahkan kami sudah mencetak 11 sarjana,” katanya.

Selain bantuan pendidikan, panti asuhan yang umumnya menampung anak perempuan dari keluarga tidak mampu dan juga ada anak laki-laki yang diasuh secara non-panti (di luar panti) itu juga mengajarkan mereka dengan keterampilan dalam keseharian di panti asuhan.

Dalam kesempatan itu, ia mengaku bangga atas kunjungan karyawan Perum LKBN ANTARA Biro Bali, karena kunjungan itu memberikan perhatian kepada anak-anak yatim yang diasuhnya. “ANTARA itu ‘kan kantor berita milik bangsa ini, terima kasih atas perhatiannya kepada anak-anak kami,” katanya. (ant)



Angkasa Pura | AIRPORTS



BPJS
Ketenagakerjaan

mandiri
taspen

Alfamart
Selanja puas, harga pas



PT Geo Dipa Energi (Persero)





SELAMAT HARI RAYA GALUNGAN & KUNINGAN

26 Desember 2018

5 Januari 2019



SELAMAT HARI
NATAL
(25 DESEMBER 2018)

&
TAHUN BARU 2019
(1 JANUARI 2019)



Pemerintah Kabupaten Badung

Mengucapkan

Selamat Hari Raya

Natal & Tahun Baru

(25 Desember 2018)

(1 Januari 2019)

Galungan & Kuningan

(26 Desember 2018)

(5 Januari 2019)



I Nyoman Giri Prasta
Bupati Badung

I Ketut Suiasa
Wakil Bupati Badung





PEMERINTAH KOTA DENPASAR
MEMPERSEMBAHKAN

2018
denfest



URBAN
PLAYGROUND

ආචාර්ය ජනරාජ ජයරත්න

28 - 31 DESEMBER 2018

KAWASAN CATUR MUKA
JALAN GAJAH MADA
DENPASAR

STREET FESTIVAL | HERITAGE KULINER | GELAR TENUN ENDEK | PERMAINAN TRADISIONAL | SEMARAK AKHIR TAHUN



DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA DAN STATISTIK
KOTA DENPASAR